

ABSTRAK

Werokila, Setiawan. 2007. *Gaya Bahasa Kiasan dalam Wacana “Ole Internasional” di Tabloid Bola Tanggal 3 Maret 2006 sampai dengan 22 September 2006. Skripsi Strata I (S1) Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.*

Skripsi ini membahas gaya bahasa kiasan dalam wacana “Ole Internasional” di tabloid *Bola* tanggal 3 Maret 2006 sampai dengan 22 September 2006. Tujuannya adalah (1) Mendeskripsikan jenis gaya bahasa kiasan yang digunakan dalam suatu kalimat dalam wacana “Ole Internasional” di tabloid *Bola*, dan (2) Mendeskripsikan fungsi gaya bahasa kiasan dalam wacana “Ole Internasional”. Data diperoleh dari tabloid *Bola* tanggal 3 Maret 2006 sampai dengan 22 September 2006.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak, yaitu dengan menyimak penggunaan bahasa dalam wacana “Ole Internasional” pada tabloid *Bola* tanggal 3 Maret 2006 sampai dengan 22 September 2006, setiap hari Selasa dan Jumat. Metode simak dilaksanakan dengan teknik catat yaitu mencatat kalimat yang mengandung gaya bahasa kiasan pada kartu data.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih yaitu metode analisis data yang menggunakan unsur bahasa itu sendiri sebagai alat penentunya. Teknik lanjutan dari metode agih yang dipakai adalah teknik ganti dan teknik perluas. Teknik ganti digunakan untuk membuktikan gaya bahasa metafora, simile, hiperbola, personifikasi, oksimoron, sinekdoke pars pro toto. Teknik perluas untuk membuktikan sinekdoke totem pro parte. Metode penyajian hasil analisis data yang dipakai dengan menggunakan kata-kata dan tidak menggunakan rumus-rumus, lambang-lambang, atau diagram.

Hasil penelitian mengenai gaya bahasa kiasan dalam wacana “Ole Internasional” di tabloid *Bola* tanggal 3 Maret 2006 sampai dengan 22 September 2006 adalah sebagai berikut. Pertama, sebuah kalimat dapat memiliki lebih dari satu gaya bahasa. Kedua, pada tabloid *Bola*, khususnya dalam wacana “Ole Internasional”, jenis gaya bahasa yang paling banyak ditemukan adalah gaya bahasa kiasan yang meliputi: (i) sinekdoke totem pro parte (ii) sinekdoke pars pro toto (iii) metafora (iv) simile (v) hiperbola (vi) personifikasi (vii) oksimoron.

Fungsi gaya bahasa metafora untuk meningkatkan efek kalimat dan memberikan variasi arti. Penggunaan gaya bahasa sinekdoke totem pro parte lebih pada fungsi praktis yaitu untuk menyingkat sebuah frase menjadi sebuah kata, sedangkan gaya bahasa sinekdoke pars pro toto, dan simile member variasi dalam penulisan berita olah raga. Untuk gaya bahasa hiperbola dimunculkan jurnalis untuk memperhebat dan meningkatkan kesan.

Gaya bahasa metafora dan sinekdoke totem pro parte paling sering hadir ketika ada pertandingan sepakbola antar negara. Dalam tulisannya, wartawan *Bola* langsung menggunakan nama negara untuk mewakili tim sepakbola negara yang bersangkutan, penulisan semacam itu termasuk ke dalam gaya bahasa sinekdoke totem pro parte (penyebutan keseluruhan untuk mewakili sebagian). Metafora dibagi menjadi tiga, yaitu metafora antropomorfis, binatang, dan sinestetik, sedangkan sinekdoke totem pro parte terbagi menjadi dua yaitu sinekdoke totem pro parte dengan penyebutan negara dan sinekdoke totem pro parte dengan penyebutan nama klub. Sedangkan untuk hiperbola terbagi menjadi tiga menjadi hiperbola kuantitatif, hiperbola kualitatif, hiperbola frekuentif. Simile ditandai dengan kata pembandingan seperti layaknya dan bak.

ABSTRACT

Werokila, Setiawan, 2007. *Metaphors in Ole Internasional News Column of Bola Tabloid Dated March 13- September 22,2006. Undergraduate Thesis. Study Program of Indonesian Literary, Indonesian Literature Course, Sanata Dharma University .*

This thesis explains metaphors in *Ole Internasional* news column of *Bola* tabloid dated March 13-September 22, 2006. The aims of this thesis are (1) to describe the type of metaphors used in a sentence in *Ole Internasional* news column of *Bola* tabloid, and (2) to describe the function of figurative language style in *Ole Internasional* news column. The data are derived from *Bola* tabloid dates March 13-September 22, 2006.

The data collecting method that is used in this research is *simak* method, a method that observe attentively the using of its langue in *Ole Internasional* news column of *Bola* tabloid dated March 13- September 22, 2006 every Tuesday and Friday. Observe method is executed with the note technic, i.e. noted sentences that contain metaphors in the data card.

Data analysis method used is *agih* method. It is an analysis data method that uses the languages element it self as the determiner. The continued technique of sharing method are substitution technique and broading technique. Subtitusion technique is used to prove metaphor, simile, hyperbole, personification, oksimoron, and sinekdoke pars pro toto figurative language. Broading technique is used to prove sinekdoke totem pro parte. The analytical result from the data is served with informal method, presented of data analysis method that uses word, not formulas, symbols, or diagrams.

The research results of metaphors in “Ole International” news column of *Bola* tabloid dated on March 13th-September 22nd, 2006 are as follows. First, a sentence may have more than one language style. Second, in *Bola* tabloid, *Ole Internasional* section in particular, types of language style which are mostly found

include: (i) sinekdoke totem pro parte (ii) sinekdoke pars pro toto (iii) metaphor (iv) simile (v) hyperbole (vi) personification (vii) oksimoron.

Metaphoric language style to improve sentence's effect and give meaning variation. The application of sinekdoke totem pro parte language style is tends to the practical function, i.e. to sort the phrase into a word, whereas sinekdoke pars pro toto language styles and simile gives variation in writing process of sport news. The hyperbole language style appeared by the journalist to improve and dramatize the impression.

Metaphore and sinekdoke totem pro parte languages style are often used by *Bola* journalist for *Ole International* news column. Sinekdoke totem pro parte is mostly found when there is a football match between nations. On his/her writing, sport reporter directly uses word *nation* to represented the name of the related football team, automatically that found of writing is included to sinekdoke totem pro parte language style (wholly mentioning to represented some part). Metaphore is divided into three, i.e., antropomorphosis methapore, animal, and sinestetik. While sinekdoke totem pro parte with the nation mentioning sinekdoke totem pro parte with the clubs name mentioning. Hyperbole figurative language is divided into three type, quantitative hyperbole, qualitative hyperbole, and frequentive hyperbole. Simile is marked with the comparation word such as *seperti*, *layaknya*, dan *bak*.